



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2022

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

Jl. Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati-Bekasi 17415
Tlp (021) 84978693, Fax (021) 84978696
website: www.poltekkesjakarta3.ac.id
Email: sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id

**RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
TAHUN 2022**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2022. RKT digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun dan merupakan komitmen pimpinan dengan seluruh jajaran manajemen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan kinerja institusi.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga RKT ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan institusi serta sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes dimasa mendatang.

Jakarta, Januari 2022

Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Jakarta III



Yupi Supartini, SKp.,MKes
NIP. 196209141985032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Tujuan	1
C. Sistematika	2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
A. Visi	
B. Misi	4
C. Tujuan Strategis	4
D. Sasaran	5
E. Perjanjian Kinerja	6
BAB III. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan	7
B. Program	8
C. Rencana Kerja Tahun 2022	11
D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022	19
E. Sumber Dana	19
BAB IV. PENUTUP	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk melaksanakan visi Presiden tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan guna menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan dengan Tujuan Strategis, yakni: 1). Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup, 2). Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, 3). Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, 4). Peningkatan sumber daya kesehatan dan 5). Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Dalam mendukung arah, kebijakan dan startegi Kementerian Kesehatan, maka Badan PPSDM Kesehatan berupaya meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar yang tertuang dalam Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dan merupakan indikator tujuan Badan PPSDM Kesehatan. Indikator Badan PPSDM Kesehatan akan dicapai melalui program atau kegiatan.

Peningkatan sumber daya manusia kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya, memerlukan suatu upaya guna menjamin mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah menentukan kebijakan serta program kerja yang mengacu pada visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan Institusi Pendidikan Tinggi yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan mempunyai tugas meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu seperti Keperawatan, Kebidanan, Fisioterapi, Teknologi Laboratorium Medis (TLM) dan Promosi Kesehatan.

Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun. Rencana kerja tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Tahun 2019–2023 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Untuk tahun 2022, kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan strategi pelaksanaannya masih mempertimbangkan dampak dari pandemic covid 19 yang sangat mempengaruhi capaian kegiatan dan anggaran di tahun 2021, dengan menggunakan berbagai acuan kebijakan pemerintah di masa pandemi.

B. Tujuan :

1. Mewujudkan komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
2. Menciptakan tolok ukur kinerja dan sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
4. Menjadi alat monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi

Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Rencana Kerja Tahunan, digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, serta sebagai pemantauan secara berkala.

C. Sistematika

Rencana Kerja Tahunan ini terdiri dari 4 Bab yaitu:

Bab I. merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan

Bab II. Yaitu Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran dan Perjanjian kinerja

Bab III. Terdiri dari kebijakan, program dan kegiatan serta sumber dana

Bab IV merupakan penutup

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Secara umum visi berkaitan dengan rumusan mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada akhir periode perencanaan, juga memberikan gambaran konsistensi kinerja organisasi dan kelembagaan selama lima tahun mendatang serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam visi juga menggambarkan keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan suatu instansi/organisasi, sehingga rumusan visi dapat memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, mampu menyatukan berbagai gagasan strategis dalam organisasi, berorientasi ke masa depan, menumbuhkan komitmen seluruh anggota organisasi dan mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Dalam menentukan visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi, ditetapkan secara rasional, realistis, mudah dipahami, dirumuskan secara singkat, padat, mudah diingat, dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian, dan mempunyai sifat fleksibel. Penetapan visi misi dihasilkan dari proses evaluasi dari semua stakeholder baik itu mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (users), institusi yang menjadi lahan praktik dan organisasi profesi terkait. Oleh sebab itu visi suatu organisasi perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (shared vision) agar dapat mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi atau organisasi.

A. Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.
2. Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

C. Tujuan Strategis

1. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter
2. Terlaksananya pengembangan IPTEK di bidang kesehatan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel dan transparan

D. Sasaran

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan uji kompetensi/program exit exam
5. Melaksanakan pengembangan bahasa asing
6. Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis IT
7. Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
9. Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
13. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat
14. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik
15. Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
16. Dihasilkannya tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan
17. Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas

E. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Badan PPSDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Layanan Prima	1. Kualitas Lulusan	%	n/a	87.56	100%
		2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	50	100	120%
		3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	2	5	95%
		4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	30	56.90	95%
		5. Serapan lulusan	%	n/a	76,54	105%
		6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	95%
		7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	n/a	3,51	90%
		8. Beasiswa Mahasiswa	%	25	53,22	100%
		9. Kualitas Kelembagaan	%	50	100	100%
II.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	51	51	100%
		11. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	12.200.000.000	30.500.000.000	110%
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	Rp	440.000.000	1.100.000.000	100%
		13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	70	155	90%

BAB III

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan institusi Pendidikan tinggi kesehatan yang berada pada kelas 1, dimana core bisnis nya adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sinergi antara kebijakan Kemenristekdikti dan Kemenkes, untuk itu diperlukan kebijakan strategis di tahun 2019-2023 yaitu:

1. Peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni-
4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri serta Lembaga atau industri
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah harapan yang menggambarkan keadaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang akan datang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2023. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2020, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. Program

1. Peningkatan kualitas Pendidikan melalui penyediaan dosen kompeten, sarana prasarana, subsidi data dan informasi serta pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi:

- a. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri
- b. Memfasilitasi berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
- c. Memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
- d. Memfasilitasi kegiatan exit exam
- e. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
- f. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- g. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, serta kepuasan pelanggan/ stake holders
- h. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
- i. Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru dan
- j. Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai Centre of Excelent (CoE)
- k. Menyiapkan lahan praktek untuk mhs RKI dengan memulai kegiatan dalam bentuk workshop2 pengembangan Model Field Trip dan Praktek Mhs di RS Internasional di Denpasar Bali
- l. Memfasilitasi pengembangan Laboratorium Bahasa Inggris dan Jepang, perangkat keras dan lunak laboratorium Bahasa

2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat melalui skema penelitian sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Strategi:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, unggulan, kompetensi dan hibah yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
 - b. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - c. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
 - d. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
 - e. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
 - f. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
 - g. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
 - h. Meningkatkan status akreditasi JKep
3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan softskill, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas softskill, art skill melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
- c. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “students and lecturer exchange” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
- d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/Fasyankes dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabmasy dan penggunaan lulusan
- e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan , mahasiswa, alumni dan masyarakat
- f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
- g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
- h. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- i. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan Institusi PT di luar negri untuk terlaksananya *Visiting Lecturer, Guest Lecture, Kuliah bersama, Joint Research dan Joint Journal*

- j. Melaksanakan Kerjasama dalam penerapan IPE dan IPC dengan PT mitra di LN dan Poltekkes Denpasar
 - k. Memperluas jejaring Kerjasama tidak hanya dengan PT DN dan LN, tetapi juga dengan Pengguna Lulusan di dalam dan luar negeri untuk rekrutmen lulusan di Pasar Kerja Global
5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi
- a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
 - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
 - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

C. Rencana Kerja Tahun 2022

Rencana kerja dan target tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2019-2023, dijabarkan melalui indikator kinerja utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja. yang disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Berdasarkan Indikator Kinerja
Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A	LAYANAN PRIMA			
1	Kualitas Lulusan			87.56%
	1.1.	Melaksanakan uji kompetensi/ Program exit exam	1.1.1. Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev , IBA dan analisis Soal	35
			1.1.2. Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3
			1.1.3. Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryout ukom di internal	2
			1.1.4. Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	10
			1.1.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
			1.1.6. Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE	2
			1.1.7. Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing- masing jurusan	4
			1.1.8. Jumlah laporan hasil Evaluasi kegiatan ukom setiap jurusan	4
			1.1.9. Persentase kelulusan ukom	82%
			1.1.10. Presentase kelulusan tepat waktu	98%

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	1.2	Terlaksana nya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	1.2.1. Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			1.2.2. Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	60%
			1.2.3. Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	40%
	1.3	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara Berkesinambungan	1.3.1. Jumlah laporan hasil review kurikulum	6
			1.3.2. Jumlah hasil Tracer Studi	7
2	Kuantitas dan Kualitas Penelitian , HKI dan Produk Inovasi			100%
	2.1	Peningkatan kuantita dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	2.1.1. Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			2.1.2. Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	90
			2.1.3. Jumlahkegiatan workshop penelitian	1
			2.1.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikanmelalui seminar	25
			2.1.5. Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengambas	1
			2.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	5
	2.2	Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk dimanfaatkan masyarakat	2.2.1. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	4
			2.2.2. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	5
			2.2.3. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	6
			2.2.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	2

			2.2.5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui Seminar (Prosiding)	1
			2.2.6. Jumlah kegiatan seminar desiminasi hasil penelitian dan pengabmas	1
			2.2.7. Jumlah penerbitan a) JITek b) JIKEP	2 2
	2.3	Membuat kontrak bisnis dengan industry terkait komersialisasi produk penelitian dan Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HKI dari hasil riset dan pengabmas	2.3.1. Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industry	1
			2.3.2. Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	69
3.	Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan			5
	3.1	Peningkatan kuantitas dankualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	3.1.1. Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	115
			3.1.2. Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas	62%
			3.1.3. Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	5
			3.1.4. Jumlahkegiatan workshop pengabmas	1
			3.1.5. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	6
			3.1.5. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	5
			3.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1

4.	Kuantitas dan kualitas dosen			56.90%
		Rasio Dosen terhadap Mahasiswa		1 : 22
	4.1.	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	4.1.1. Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	5
			4.1.2. Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	3
			4.1.3. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	120
			4.1.4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	170
			4.1.5. Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	4
			4.1.6. Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	4
			4.1.7. Jumlah dosen tamu a) Dalam negeri b) Luar negeri	40
	4.2	Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessiona ICollaboration (IPC)	4.2.1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	90%
			4.2.2. Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	5
	4.3	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	4.3.1. Penambahan sarana pendidikan a) Alat laboratorium b) Alat bantu mengajar c) Buku perpustakaan	65 25 45
			4.3.2. Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1
			4.3.3. Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			4.3.4. Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1
		jumlah dosen berkualifikasi S3		
	4.4	Mengirim SDM tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan S3	4.4.1. Jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3	11

5.	Serapan Lulusan			76.54%
	5.1.	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	5.1.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian 5.1.2. Jumlah kegiatan UKM 5.1.3. Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan 5.1.4. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU 5.1.5. Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filling sistem 5.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain 5.1.7. Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 1 tahun setelah yudisium	60% 10 60% 14 1 4 86%
	5.2	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	5.2.1. Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi 5.2.2. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan 5.2.3. Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	60% 5 100%
6.	Presatasi Dosen dan Mahasiswa			100%
	Prestasi Dosen			
	6.1	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan dan pengembangan Bahasa asing	6.1.1. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange 6.1.2. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop 6.1.3. Mengembangkan layanan laboratorium bahasa 6.1.4. Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa 6.1.5. Jumlah dokumen kerjasama internasional	6 115 1 2 2
	Prestasi Mahasiswa			
	6.2	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	6.2.1. Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa 6.2.2. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik 6.2.3. Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	9 14 2

			6.2.4. Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	5
			6.2.5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	6
			6.2.6. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	30
	6.3	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	6.3.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	30%
			6.3.2. Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	55%
			6.3.3. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			6.3.4. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	12%
7.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			3,51
	7.1	Melakukan survey kepuasan pelanggan	7.1.1. Indeks kepuasan pelanggan	
8.	Beasiswa Mahasiswa			53.22%
	8.1	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kagin	8.1.1. Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kagin	10%
9.	Kualitas Kelembagaan			100%
	9.1	Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan	9.1.1 Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a) Jumlah standar mutu b) Jumlah SOP c) Jumlah IK	8
			9.1.2. Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			9.1.3. Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			9.1.4. Jumlah laporan hasil AMI	2
			9.1.5. Jumlah akreditasi prodi dengan predikat a) Meningkatkan akreditasi B ke A b) Meningkatkan akreditasi C ke A c) Meningkatkan akreditasi dari C ke B	1 1 1

	9.2	Melakukan pengembangan melalui penambahan program studi	9.2.1. Jumlah proposal Usulan Prodi baru yang memperoleh rekomendasi dari PPSDM	1
			9.2.2. Jumlah usulan pembukaan Prodi baru yang disetujui	2
			9.2.3. Penerbitan izin pembukaan program studi	2
	9.3	Terlaksananya pengembangan unggulan Poltekkes sebagai CoE / PUI-PK	9.3.1. Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes (PUI-PK)	1
			9.3.2. Jumlah score proposal usulan PUI-PK /CoE	1
			9.3.3. Jumlah Score kegiatan yang mendukung PUI-PK / CoE	
	9.4	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	9.4.1. Jumlah benchmarking institusi RKI ke luar negeri	2
			9.4.2. Pengembangan Prodi RKI	1
			9.4.3. Pengembangan prodi dari RKI menjadi kelas Internasional	0
B.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel			
10.	Persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional			51 %
11.	Jumlah Pendapatan BLU tahun 2021			30.500.000.000
12.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset			1.100.000.000
13.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU			155%
		tata kelola administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	23.1 Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			23.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			23.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
			23.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			23.5 Adanya audit keuangan eksternal	2
			23.6 Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			23.7 Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	2

D. Rencana Pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022

Poltekkes juga mempunyai target kinerja lainnya sebagai berikut:

1. Membuka Program Studi baru pada tahun 2022 yaitu Prodi DIV Terapi Wicara. Pengembangan prodi ini akan menambah jumlah mahasiswa sebanyak 40 mahasiswa/prodi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU.
2. Mengembangkan aplikasi Pendidikan, kepegawaian, keuangan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, pengelolaan SDM dan keuangan
3. Mengembangkan jejaring melalui Kerjasama dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
4. Meningkatkan akreditasi jurnal Kesehatan ke SINTA 2 dan Jurnal keperawatan ke SINTA 3
5. Melakukan akreditasi perpustakaan
6. Mengembangkan klinik Puspa Husada sehingga dapat meningkatkan pendapatan
7. Mengembangkan kerjasama dalam memperoleh beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi
8. Pertukaran Dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun keluar negeri.
9. Mengirimkan Dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi baik tingkat nasional maupun Internasional

E. Sumber Dana

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNBPN. Dana yang digunakan untuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) tahun 2022 adalah Rp. 80.519.407.000 yang terdiri dari:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Rp. 40.767.596.000
2. Pendidikan SDM Kesehatan Rp. 7.751.968.000
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 33.751.811.000

Tabel 3.2
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes
Jakarta III antara Tahun 2021 dengan 2022

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2021	2022
1	RM	65.462.877.000	54.293.517.000
2	BLU	25.965.890.000	26.255.890.000
	TOTAL	91.428.767.000	80.519.407.000

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Implementasi dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh bagian/pusat/unit yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK serta sesuai dengan Visi Poltekkes.